

**ETNOEKOLOGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA
ALAM DI KAWASAN TAMBANG EMAS RAKYAT
(Studi Kasus : Tambang Emas Rakyat Di Kecamatan
IV Nagari, Koto Baru, Kabupaten Sijunjung)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Antropologi di
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:

**INTAN JULIA ROSA
BP. 2010823008**



Dosen Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. Erwin, M.Si**
- 2. Hairul Anwar, Sos.,M.Si**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

ABSTRAK

Intan Julia Rosa, 2010823008 Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. “Etnoekologi Pengelolaan Sumber Daya Alam di Kawasan Tambang Emas Rakyat”. Pembimbing I Prof. Dr. Erwin M. Si dan Pembimbing II Hairul Anwar, Sos ,M.Si

Penelitian ini membahas etnoekologi pengelolaan sumber daya alam di kawasan tambang emas rakyat di Nagari Koto Baru, Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat. Aktivitas tambang emas rakyat yang berkembang sejak awal 2000-an telah menyebabkan perubahan signifikan dalam pola pengelolaan sumber daya alam serta menggeser mata pencaharian masyarakat dari sektor pertanian menjadi pertambangan. Pergeseran tersebut berdampak pada kerusakan lingkungan, degradasi lahan pertanian, pencemaran air, dan perubahan sosial budaya. Munculnya persoalan terkait pengetahuan masyarakat tentang dampak tambang dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan menjadi fokus utama penelitian ini.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dinamika pengelolaan sumber daya alam akibat adanya tambang emas rakyat serta mengidentifikasi pengetahuan masyarakat dan dampak sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan dari aktivitas tambang tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan deskriptif dengan pendekatan etnoekologi. Data diperoleh dari observasi langsung, wawancara mendalam dengan informan kunci dan masyarakat, serta studi dokumentasi di lapangan Nagari Koto Baru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas tambang emas telah mengubah secara drastis pengelolaan sumber daya alam dan struktur sosial masyarakat, dengan dominasi orientasi ekonomi jangka pendek yang menggeser nilai-nilai adat dan kelestarian lingkungan. Dampak negatif berupa rusaknya lahan pertanian, pencemaran air oleh merkuri, serta melemahnya ikatan sosial dan tradisi budaya bertani sangat terasa. Meskipun demikian, terdapat kesadaran sebagian masyarakat dan pemilik tambang untuk melakukan reklamasi dan mengelola lingkungan secara berkelanjutan, namun kendala ekonomi dan dukungan regulasi masih menjadi hambatan utama. Penelitian menekankan perlunya kebijakan yang inklusif dan berbasis pengetahuan lokal untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Etnoekologi, tambang emas rakyat, pengelolaan sumber daya alam, pengetahuan, dampak lingkungan

ABSTACK

Intan Julia Rosa, 2010823008, Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. “Ethnoecology of Natural Resource Management in Small-Scale Gold Mining Areas.” Supervisor I: Prof. Dr. Erwin, M. Si Supervisor II: Hairul Anwar, S. Sos, M. Si.

This research examines the ethnoecology of natural resource management in small-scale gold mining areas in Nagari Koto Baru, IV Nagari Subdistrict, Sijunjung Regency, West Sumatra. Since the early 2000s, the expansion of small-scale gold mining has significantly altered patterns of natural resource management and shifted local livelihoods from agriculture to mining. This transition has resulted in environmental degradation, loss of agricultural land, water pollution, and sociocultural changes. Issues surrounding community knowledge of mining impacts and sustainable environmental management have become the central focus of this study.

The aim of this research is to analyze the dynamics of natural resource management in the context of small-scale gold mining and to identify local knowledge as well as the social, economic, cultural, and environmental impacts of mining activities. The research employs a qualitative and descriptive method with an ethnoecological approach. Data were collected through direct observation, in-depth interviews with key informants and community members, and documentation studies in the field at Nagari Koto Baru.

The findings reveal that gold mining activities have drastically transformed natural resource management and the community’s social structure, with a dominant short-term economic orientation displacing traditional values and environmental sustainability. Negative impacts include damaged agricultural land, mercury-contaminated water, and weakened social ties and farming traditions. Nevertheless, some community members and mine owners are aware of the need for land reclamation and sustainable environmental management. However, economic constraints and lack of regulatory support remain major obstacles. This study highlights the necessity for inclusive policies grounded in local knowledge to achieve a balance between economic needs and environmental conservation.

Keywords: Ethnoecology, small-scale gold mining, natural resource management, local knowledge, environmental impact

